

ABSTRAK

Fathul Jannah. 210104030159, *Optimalisasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin (Studi Kasus Pendaftaran Haji Tahun 2025)*. Hj. Raden Yani Gusriani, SE. MM Pembimbing I dan Rahmi Yuningsih Puteri, SE. MM Pembimbing II pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: **Optimalisasi, Pendaftaran Haji, Aplikasi Haji Pintar, Efektivitas, Efisiensi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kondisi masih rendahnya penggunaan aplikasi haji pintar oleh calon jemaah haji di kota Banjarmasin. Padahal, aplikasi tersebut dibuat untuk mempermudah proses pendaftaran serta meningkatkan kualitas layanan haji agar lebih tepat, cepat, dan transparan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aplikasi haji pintar mampu mengoptimalkan proses pendaftaran haji secara *online* melalui dua indikator utama, yaitu efektivitas dan efisiensi.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumenter. Teknis analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang meliputi triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa narasumber, seperti pegawai penyelenggara haji dan calon jemaah haji, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi.

Hasil dari penelitian ini penggunaan aplikasi haji pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin masih belum optimal. Hasil dari optimal ini dilihat dari segi efektivitas, aplikasi haji pintar dinilai sudah cukup baik dalam memberikan kemudahan bagi calon jemaah yang memahami teknologi. Aplikasi ini membantu mempercepat proses pendaftaran, meminimalkan kesalahan data, dan memberikan informasi yang lebih transparan. Namun, pemahaman masyarakat terhadap aplikasi ini masih terbatas, terutama bagi pengguna lanjut usia, sehingga sosialisasi dan pendampingan masih perlu ditingkatkan. Dari sisi efisiensi, aplikasi ini mampu mempercepat waktu respons, memberikan informasi yang akurat dan memudahkan akses layanan tanpa harus datang langsung ke kantor. Meski demikian, masih ditemukan kendala teknis seperti kesalahan input data dan keterbatasan fitur koreksi mandiri.